

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Emas telah lama dianggap sebagai aset lindung nilai (safe haven) yang diminati investor saat menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Pergerakan harga emas dunia tidak terjadi secara acak, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi utama yang saling berkaitan. Di antara faktor-faktor tersebut, inflasi, suku bunga, indeks S&P 500, dan kurs dolar Amerika Serikat (USD) memiliki pengaruh yang signifikan.

Inflasi merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap harga emas. Ketika tingkat inflasi meningkat, daya beli mata uang menurun, dan investor cenderung mencari aset fisik seperti emas untuk menjaga nilai kekayaan mereka. Penelitian oleh Salisu et al. (2020) menunjukkan bahwa emas memiliki sifat lindung nilai yang efektif terhadap inflasi, terutama selama periode ketidakpastian ekonomi seperti pandemi COVID-19 (Salisu et al., 2020).

Suku bunga juga memainkan peran penting dalam menentukan arah pergerakan harga emas. Kenaikan suku bunga dapat meningkatkan imbal hasil dari instrumen keuangan berbunga seperti obligasi, sehingga mengurangi daya tarik emas yang tidak memberikan bunga. Sebaliknya, suku bunga yang rendah membuat emas menjadi alternatif investasi yang lebih menarik (Azis et al., 2024).

Indeks S&P 500, yang mencerminkan kinerja 500 perusahaan besar di Amerika Serikat, memiliki hubungan dinamis dengan harga emas. Selama periode ketidakpastian ekonomi, seperti pandemi COVID-19, korelasi antara emas dan S&P 500 menjadi lebih kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi, korelasi antara emas dan S&P 500 meningkat, dengan adanya spillover volatilitas yang signifikan antara kedua pasar tersebut (Liu et al., 2022).

Nilai tukar dolar Amerika Serikat (USD) juga berpengaruh terhadap harga emas. Karena emas diperdagangkan dalam denominasi USD, perubahan nilai tukar dolar dapat memengaruhi harga emas secara global. Penelitian menunjukkan bahwa selama periode pandemi COVID-19, hubungan antara nilai tukar dan harga emas bersifat dinamis dan nonlinear, dengan dampak jangka pendek yang signifikan namun tidak ada efek jangka panjang yang konsisten (Tanin et al., 2021).

Mengingat kompleksitas dan interaksi antara faktor-faktor tersebut, analisis terhadap pengaruh inflasi, suku bunga, indeks S&P 500, dan nilai tukar dolar terhadap harga emas menjadi penting untuk memahami dinamika pasar emas global. Pemahaman ini tidak hanya relevan bagi investor, tetapi juga bagi pembuat kebijakan ekonomi dan lembaga keuangan dalam merumuskan strategi menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Emas Dunia”.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pergerakan harga emas dunia?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap pergerakan harga emas dunia?
3. Apakah indeks S&P 500 berpengaruh terhadap pergerakan harga emas dunia?
4. Apakah indeks dolar berpengaruh terhadap pergerakan harga emas dunia?

1.3. Tinjauan Pustaka

Inflasi

Inflasi merupakan suatu kondisi di mana terjadi peningkatan harga barang dan jasa secara menyeluruh dan berlangsung secara berkelanjutan. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat inflasi, digunakan indikator utama yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK) atau Consumer Price Index (CPI). IHK sendiri menggambarkan rata-rata perubahan harga dari sejumlah barang dan jasa yang biasa dibeli oleh konsumen. Pengukuran variabel ini dilakukan melalui suatu proses tertentu dan berada pada skala rasio, yang berarti memiliki nol absolut dan memungkinkan perbandingan nilai secara proporsional (Sari et al., 2024).

Suku Bunga

Suku bunga adalah imbalan atau biaya yang timbul atas penggunaan dana dalam periode tertentu. Secara sederhana, suku bunga bisa diibaratkan sebagai harga sewa dari uang yang digunakan. Nilai ini mencerminkan besaran biaya yang harus dibayarkan ketika seseorang atau pihak meminjam dana untuk memanfaatkan nilai belinya, dan umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Dalam konteks operasional, variabel suku bunga diukur menggunakan indikator tunggal, yaitu tingkat suku bunga itu sendiri. Pengukuran dilakukan melalui suatu proses dan berada pada skala rasio, memungkinkan interpretasi kuantitatif secara proporsional (Sari et al., 2024).

Indeks S&P 500

Indeks S&P 500 adalah sebuah indeks yang terdiri dari saham 500 perusahaan dengan modal-besar, kebanyakan berasal dari Amerika Serikat. Indeks S&P 500 merupakan indeks di bursa Amerika Serikat yang paling banyak diperhatikan setelah Indeks Dow Jones. Salah satu indikator indeks S&P 500 adalah nilai penutupan bulanan Indeks S&P 500 (Mertoyudo & Ginting, 2024).

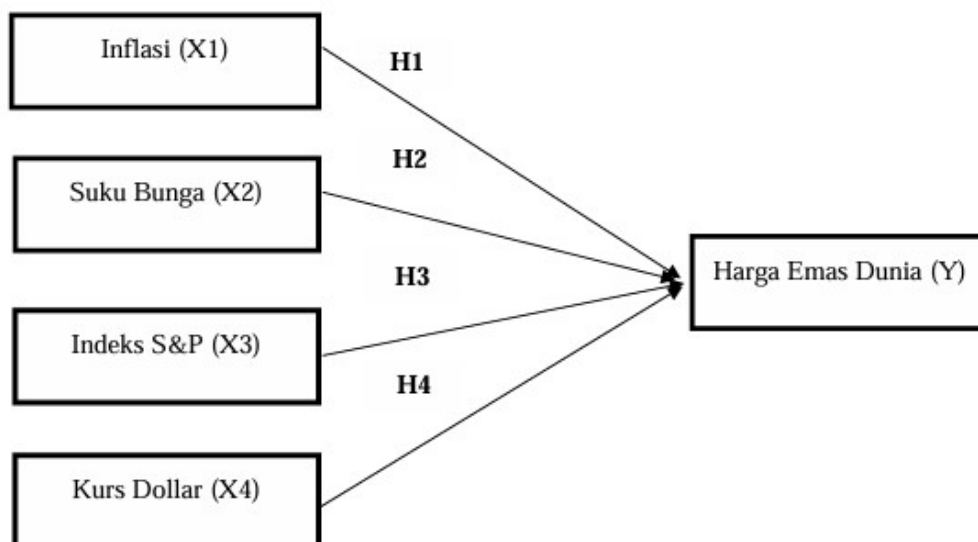
Indeks Dollar

Indeks Dolar AS (DXY) adalah ukuran nilai tukar dolar Amerika Serikat (USD) terhadap sekeranjang enam mata uang utama dunia. Indeks ini menunjukkan kekuatan relatif USD dibandingkan mata uang-mata uang tersebut dalam periode waktu tertentu. Indikator indeks dollar adalah kebijakan moneter federal reserve (the fed), data ekonomi makro as, sentimen risiko global, perkembangan geopolitik, dan kinerja mata uang lainnya (Hasibuan et al.,2023).

Harga Emas

Harga emas dunia adalah nilai patokan emas yang diperdagangkan di pasar global, khususnya melalui sistem yang dikenal dengan London Gold Fixing. Proses penentuan harga emas dilakukan dua kali dalam sehari, yaitu pada pukul 10:30 WIB untuk harga Gold A.M. dan pada pukul 15:00 WIB untuk harga Gold P.M. Nilai tukar yang digunakan dalam penentuan harga emas melibatkan mata uang utama seperti Dolar AS, Poundsterling Inggris, dan Euro. Indikator dalam harga emas adalah mata uang (Hasibuan et al.,2023).

1.4. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Olahan Penulis 2025

1.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga emas dunia
- H2: Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga emas dunia
- H3: Indeks S&P 500 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga emas dunia
- H4: Kurs Dollar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga emas dunia